

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN BALAI
REHABILITASI NARKOBA SUMATERA SELATAN
BERBASIS TERAPI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur**



**MARSHA ANNABELLE KEMAS
03061382025082**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024/2025**

ABSTRAK

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN BALAI REHABILITASI NARKOBA SUMATERA SELATAN BERBASIS TERAPI

Marsha Annabelle Kemas
03061382025082

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya
E-mail: marshaannabelle1@gmail.com

RINGKASAN

Provinsi Sumatera Selatan mencatatkan angka penyalahgunaan narkoba yang tinggi, menjadikannya wilayah dengan kasus tertinggi kedua di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang No. 35 Tahun 2009, pecandu diwajibkan menjalani rehabilitasi medis dan sosial. Menanggapi hal ini, dirancang sebuah fasilitas rehabilitasi yang mengintegrasikan lima metode terapi utama yaitu, *Cold Turkey*, Substitusi, *Hydrotherapy*, CBT, dan Terapi Kelompok yang menitikberatkan pada pemulihan fisik, mental, dan sosial. Data BNNP tahun 2022 menunjukkan peningkatan permintaan layanan, namun masih terdapat kekurangan dalam ketersediaan fasilitas yang mengedepankan pendekatan holistik. Oleh karena itu, rancangan ini tidak hanya berfokus pada terapi inti, tetapi juga menyediakan kegiatan pendukung seperti olahraga, berkebun, dan edukasi sebagai bagian dari strategi pemulihan yang komprehensif, guna menunjang kesejahteraan dan kesiapan pasien untuk kembali ke masyarakat.

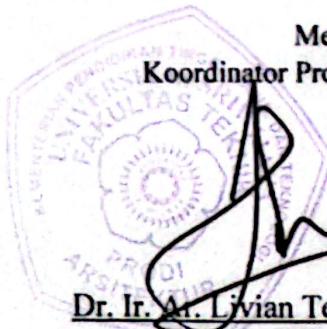
Kata Kunci: Rehabilitasi, Terapi, Sumatera Selatan

Menyetujui,
Pembimbing



Ir. Ar. Widya Fransiska F.A., S.T., M.M., Ph.D., IAI, IPM
NIP. 197602162001122001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Arsitektur



Dr. Ir. A. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU
NIP. 197402102005011003

ABSTRACT

PLANNING AND DESIGN OF A THERAPY-BASED DRUG REHABILITATION CENTER IN SOUTH SUMATRA

Marsha Annabelle Kemas

03061382025082

Architectural, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

E-mail: marshaannabelle1@gmail.com

SUMMARY

South Sumatra records one of the highest rates of drug abuse in Indonesia, ranking second nationwide. In accordance with Law No. 35 of 2009 on Narcotics, addicts are required to undergo medical and social rehabilitation. Responding to this, a rehabilitation facility was designed to integrate five main therapy methods—Cold Turkey, Substitution, Hydrotherapy, Cognitive Behavioral Therapy (CBT), and Group Therapy—focusing on physical, mental, and social recovery. Data from BNNP in 2022 indicated a growing demand for rehabilitation services, yet available facilities remain limited and often lack a holistic approach. Therefore, this design not only emphasizes core therapies but also incorporates supporting activities such as sports, gardening, and educational programs to enhance patients' well-being and equip them with the skills needed for reintegration into society.

Keywords: *Rehabilitation, Therapy, South Sumatra*

Approved by,
Supervisor

Ir. Ar. Widya Fransiska F.A., S.T., M.M., Ph.D, IAI, IPM
NIP. 197602162001122001

Acknowledged by,
Coordinator of Architecture Program

Dr. Ir. Ar. Livian Teddy S.T., M.T., IAI, IPU
NIP. 197402102005011003

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marsha Annabelle Kemas

NIM : 03061382025082

Judul : Perencanaan dan Perancangan Balai Rehabilitasi Narkoba Sumatera Selatan Berbasis Terapi

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, 17 Maret 2025



[Marsha Annabelle Kemas]

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN BALAI REHABILITASI NARKOBA SUMATERA SELATAN BERBASIS TERAPI

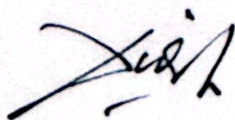
LAPORAN TUGAS AKHIR

**Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Arsitektur**

**Marsha Annabelle Kemas
NIM: 03061382025082**

Inderalaya, 17 Maret 2025

Pembimbing



Ir. Ar. Widya Fransiska F.A., S.T., M.M., Ph.D, IAI, IPM
NIP. 197602162001122001

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



Dr. Ir. Ar. Liyjan Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU
NIP. 197402102005011003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Balai Rehabilitasi Narkoba Sumatera Selatan Berbasis Terapi” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 Maret 2025

Indralaya, 17 Maret 2025

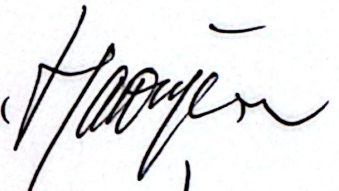
Pembimbing Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

1. Ir. Ar. Widya Fransiska F.A., S.T., M.M., Ph.D, IAI, IPM
NIP. 197602162001122001

()

Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

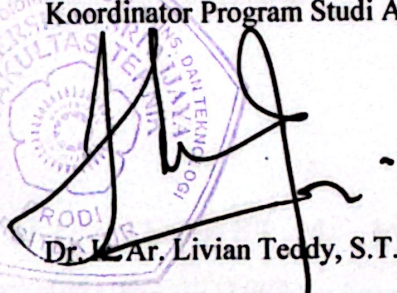
1. Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.
NIP. 197707242003121005

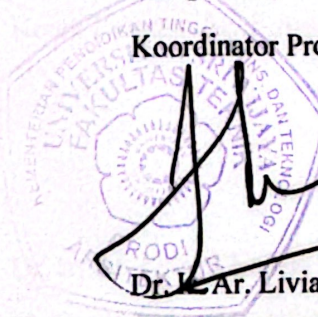
()
()

2. Ar. Husnul Hidayat, S.T., M.Sc., IAI
NIP. 198310242012121001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Arsitektur


Dr. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU
NIP. 197402102005011003



KATA PENGANTAR

Pertama-tama, saya ingin mengucapkan rasa syukur yang mendalam kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkah, petunjuk, dan cinta-Nya yang selalu menyertai setiap langkah saya. Dalam kesempatan ini, saya juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, dorongan, dan motivasi selama proses penulisan laporan ini. Karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ir. Ar. Widya Fransiska F.A., S.T., M.M., Ph.D, IAI, IPM selaku dosen pembimbing,
2. Keluarga saya terutama kedua orangtua saya,
3. Brigjen. Pol. (Purn.) Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M. Hum selaku mentor eksternal.
4. Plt Kabid Berantas Kombes Pol Dra. Basani R Sagala, MH, selaku narasumber.

Laporan ini saya dedikasikan sebagai refleksi dari perjalanan saya dalam mempelajari dan memperdalam ilmu arsitektur, sekaligus menjadi langkah awal untuk berkontribusi dalam dunia profesional. Saya berharap hasil dari perancangan ini tidak hanya bermanfaat secara pribadi, tetapi juga bisa memberikan kontribusi positif dalam bidang arsitektur.

Saya sadar bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, dengan terbuka saya menerima kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa depan. Semoga laporan ini dapat menjadi inspirasi, memberikan wawasan baru, dan memberi manfaat yang luas bagi pembacanya.

Sebagai penutup, saya berdoa agar Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberkati perjalanan hidup kita semua. Terima kasih.

Palembang, 20 Januari 2025

Marsha Annabelle K

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
ABSTRACT	II
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	III
HALAMAN PENGESAHAN	IV
HALAMAN PERSETUJUAN	V
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI	VII
DAFTAR GAMBAR	IX
DAFTAR TABEL	XVI
DAFTAR LAMPIRAN	XVII
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Perancangan	4
1.3 Tujuan dan Sasaran	4
1.4 Ruang Lingkup	4
1.5 Sistematika Pembahasan	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pemahaman Proyek	6
2.1.1 Definisi Proyek	6
2.1.2 Standar, Klasifikasi, dan Kriteria Terkait Proyek TA	8
2.1.3 Kesimpulan Pemahaman Proyek	34
2.2 Tinjauan Fungsional	34
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna	34
2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis	40
2.3 Tinjauan Konsep Programatis	48
2.3.1 Studi Preseden Konsep Program Sejenis	48
2.4 Tinjauan Lokasi	54
2.4.1 Kriteria pemilihan lokasi	54
2.4.2 Lokasi terpilih	55
BAB 3 METODE PERANCANGAN	60
3.1 Pencarian Masalah Perancangan	60
3.2 Pengumpulan Data	60
3.3 Perumusan Masalah	61
3.4 Analisis	61
3.4.1 Fungsional dan Spasial	61

3.4.2 Konteksual	61
3.4.3 Selubung.....	61
3.5 Sintesis dan Perumusan Konsep	62
3.6 Skematik Perancangan	63
BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN.....	64
4.1 Analisis Fungsional dan Spasial	64
4.1.1 Analisis Kegiatan	64
4.1.2 Analisis Kebutuhan Ruang.....	65
4.1.3 Analisis Luasan	69
4.1.4 Analisis Hubungan Antar Ruang	93
4.1.5 Sintesis Spasial.....	101
4.2 Analisis Kontekstual	107
4.2.1 Analisis Konteks Lingkungan Sekitar.....	107
4.2.2 Analisis Fitur Fisik Alam	108
4.2.3 Analisis Sirkulasi	109
4.2.4 Analisis Infrastruktur	111
4.2.5 Analisis Iklim	112
4.2.6 Analisis Sensory.....	113
4.2.7 Sintesis Kontekstual	114
4.3 Analisis Selubung Bangunan	115
4.3.1 Studi Massa	115
4.3.2 Analisis Sistem Struktur.....	117
4.3.3 Analisis Sistem Utilitas.....	120
4.3.4 Analisis Fasad	127
BAB 5 KONSEP PERANCANGAN	128
5.1 Konsep Tapak.....	146
5.2 Konsep Arsitektur	152
5.3 Konsep Struktur	160
5.4 Konsep Utilitas.....	161
DAFTAR PUSTAKA	168
LAMPIRAN.....	202

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1- 1 Diagram Layanan Asesmen BNNP Sumsel tahun 2022.....	2
Gambar 1- 2 Panti Rehab BNNP Sumatera Selatan.....	3
Gambar 1- 3 Lingkungan Panti Rehab BNNP Sumatera Selatan	3
Gambar 2- 1 Alur Pelayanan Rehabilitasi menurut BNN	7
Gambar 2- 2 Tahap Terapi Cold Turkey	9
Gambar 2- 3 Tahap Hydro Therapy	10
Gambar 2- 4 Tahap Terapi CBT	11
Gambar 2- 5 Tahap Terapi Kelompok	12
Gambar 2- 6 Tahap Terapi Substitution.....	14
Gambar 2- 7 Alur Layanan Rawat Jalan	31
Gambar 2- 8 Alur Layanan Rawat Inap Jangka Pendek	32
Gambar 2- 9 Alur Layanan Rawat Inap Jangka Panjang	32
Gambar 2- 10 Alur Layanan Pascarehabilitasi.....	34
Gambar 2- 11 Diagram Perbandingan Pasien Pria dan Wanita	36
Gambar 2- 12 Ashefa Griya Pusaka.....	41
Gambar 2- 13 Interior Ruang Ashefa Griya.....	42
Gambar 2- 14 Fasilitas Mezzanine Room.....	42
Gambar 2- 15 Fasilitas Balcony Room	43
Gambar 2- 16 Tapak Ashefa Griya Pusaka.....	43
Gambar 2- 17 Sirkulasi Kawasan Ashefa Griya Pusaka.....	44
Gambar 2- 18 Arsitektur dan Tipologi Ashefa Griya Pusaka	44
Gambar 2- 19 Dwin Foundation	45
Gambar 2- 20 Alur Pelayanan Dwin Foundation.....	46
Gambar 2- 21 Tapak Dwin Foundation	46
Gambar 2- 22 Sirkulasi Kawasan Dwin Foundation.....	47
Gambar 2- 23 Tipologi dan Arsitektur Dwin Foundation.....	47
Gambar 2- 24 Kembali <i>Recovery Center</i>	48
Gambar 2- 25 Terapi dan Metode Pengobatan Kembali <i>Recovery Center</i>	48

Gambar 2- 26 Tapak Kembali <i>Recovery Center</i>	49
Gambar 2- 27 Arsitektur Kembali <i>Recovery Center</i>	50
Gambar 2- 28 Struktur Kembali <i>Recovery Center</i>	50
Gambar 2- 29 Utilitas Kembali <i>Recovery Center</i>	51
Gambar 2- 30 <i>Reborn Gold</i>	51
Gambar 2- 31 Tapak <i>Reborn Gold</i>	52
Gambar 2- 32 Arsitektur <i>Reborn Gold</i>	53
Gambar 2- 32 Struktur dan Utilitas <i>Reborn Gold</i>	53
Gambar 2- 33 Peta Alternatif Lokasi	54
Gambar 2- 34 Peta Administrasi Kota Palembang	55
Gambar 2- 35 Iklim di Kota Palembang	56
Gambar 2- 36 Rata-Rata Suhu Tertinggi dan Terdingin Kota Palembang	56
Gambar 2- 37 Rata-Rata Curah Hujan Bulanan Kota Palembang	56
Gambar 2- 38 Tapak Terpilih	57
Gambar 2- 39 Masterplan Tapak Lokasi Terpilih	58
Gambar 2- 40 Ukuran Tapak Lokasi Terpilih	58
Gambar 4- 2 Diagram Matriks Kelompok Ruang Penerimaan Awal	93
Gambar 4- 3 Diagram Matriks Kelompok Ruang Terapi Cold Turkey	94
Gambar 4- 4 Diagram Matriks Kelompok Ruang Hydro Therapy	94
Gambar 4- 5 Diagram Matriks Kelompok Ruang CBT	95
Gambar 4- 6 Diagram Matriks Kelompok Ruang Terapi Kelompok	95
Gambar 4- 7 Diagram Matriks Kelompok Ruang Terapi Substitusi	95
Gambar 4- 8 Diagram Matriks Kelompok Ruang Penunjang Terapi	96
Gambar 4- 9 Diagram Matriks Kelompok Ruang Kamar Tidur Pria	97
Gambar 4- 10 Diagram Matriks Kelompok Ruang Kamar Tidur Wanita	98
Gambar 4- 11 Diagram Matriks Kelompok Ruang Kantor	99
Gambar 4- 12 Diagram Matriks Kelompok Ruang Servis	99
Gambar 4- 13 Diagram Matriks Kelompok Ruang Keamanan	100
Gambar 4- 14 Diagram Matriks Hubungan Kelompok Ruang	100
Gambar 4- 15 Diagram Matriks Kelompok Ruang Penerimaan Awal	101
Gambar 4- 16 Diagram Matriks Kelompok Ruang Terapi Cold Turkey	101

Gambar 4- 17 Diagram Matriks Kelompok Ruang Hydro Therapy	102
Gambar 4- 18 Diagram Matriks Kelompok Ruang CBT	102
Gambar 4- 19 Diagram Matriks Kelompok Ruang Terapi Kelompok	103
Gambar 4- 20 Diagram Matriks Kelompok Ruang Terapi Substitusi.....	103
Gambar 4- 21 Diagram Matriks Kelompok Ruang Penunjang Terapi	103
Gambar 4- 22 Diagram Matriks Kelompok Ruang Kamar Tidur Pria.....	104
Gambar 4- 23 Diagram Matriks Kelompok Ruang Kamar Tidur Wanita	104
Gambar 4- 24 Diagram Matriks Kelompok Ruang Rehabilitasi Sosial.....	105
Gambar 4- 25 Diagram Matriks Kelompok Ruang Kantor.....	105
Gambar 4- 26 Diagram Matriks Kelompok Ruang Servis.....	106
Gambar 4- 27 Diagram Matriks Kelompok Ruang Keamanan.....	106
Gambar 4- 28 Diagram Matriks Hubungan Kelompok Ruang	106
Gambar 4- 29 Analisis Konteks Lingkungan Sekitar	107
Gambar 4- 30 Respon Analisis Konteks Lingkungan Sekitar	107
Gambar 4- 31 Analisis Fitur Fisik Alam.....	108
Gambar 4- 32 Respon Analisis Fitur Fisik Alam.....	108
Gambar 4- 33 Analisis Sirkulasi	109
Gambar 4- 34 Respon Analisis Sirkulasi	110
Gambar 4- 35 Analisis Infrastruktur	111
Gambar 4- 36 Respon Analisis Infrastruktur	111
Gambar 4- 37 Analisis Iklim.....	112
Gambar 4- 38 Respon Analisis Iklim.....	112
Gambar 4- 39 Analisis Sensory	113
Gambar 4- 40 Respon Analisis Sensory	113
Gambar 4- 41 Analisis Zonasi.....	114
Gambar 4- 42 Analisis Zonas.....	114
Gambar 4- 43 Zoning Tapak 1	115
Gambar 4- 44 Zoning Tapak	115
Gambar 4- 45 Zoning Tapak 3	116
Gambar 4- 46 Proses Studi Massa 1	116
Gambar 4- 47 Proses Studi Massa 2	117
Gambar 4- 48 Analisis Struktur Bagian Bawah.....	117

Gambar 4- 49 Analisis Struktur Bagian Badan.....	118
Gambar 4- 50 Analisis Struktur Bagian Atas.....	119
Gambar 4- 51 Sistem Mekanikal Elektrikal.....	120
Gambar 4- 52 Sistem Air Bersih.....	120
Gambar 4- 53 Sistem Air Kotor	121
Gambar 4- 54 Sistem Drainase Air Hujan	122
Gambar 4- 55 Sistem Pembuangan Sampah	122
Gambar 4- 56 Sistem Telekomunikasi.....	123
Gambar 4- 57 Sistem Pencegahan Kebakaran	123
Gambar 4- 58 Sistem Transportasi dalam Bangunan.....	124
Gambar 4- 59 Sistem Penangkal Petir	125
Gambar 4- 60 Sistem Keamanan.....	125
Gambar 4- 61 Analisis Selubung Bangunan	127
Gambar 4- 62 Analisis Fasad Bangunan.....	127
Gambar 5- 1 Konsep Dasar Perancangan Balai Rehabilitasi Narkoba	128
Gambar 5- 2 Aletnratif Alur Terapi Pasien Tahap 1 (Psikologis Belum Stabil)	130
Gambar 5- 3 Aletnratif Alur Terapi Pasien Tahap 2 (Psikologis Lumayan Stabil)	131
Gambar 5- 4 Aletnratif Alur Terapi Pasien Tahap 3 (Psikologis Sudah Stabil) .	131
Gambar 5- 5 Hubungan Kelompok Ruang Terapi	133
Gambar 5- 6 Hasil Zoning Tapak.....	133
Gambar 5- 7 Draft Denah Lt. 1 Bangunan Utama	134
Gambar 5- 8 Draft Denah Lt. 2 Bangunan Utama	137
Gambar 5- 9 Draft Denah Lt. 1 dan 2 Bangunan Isolasi.....	139
Gambar 5- 10 Draft Denah Lt. 1 Bangunan Rawat Inap Wanita	141
Gambar 5- 11 Draft Denah Lt. 1 dan 2 Bangunan Rawat Inap Pria	143
Gambar 5- 12 Sirkulasi Kendaraan Mobil	146
Gambar 5- 13 Sirkulasi Kendaraan Motor	147
Gambar 5- 14 Sirkulasi Pejalan Kaki.....	148
Gambar 5- 15 Tata Massa Bangunan	149
Gambar 5- 16 Tata Hijau.....	151

Gambar 5- 17 Gubahan Massa Bangunan Rehabilitasi Narkoba.....	152
Gambar 5- 18 Tata Ruang Dalam	154
Gambar 5- 19 Visualisasi 1 Ruang Isolasi	155
Gambar 5- 20 Visualisasi 2 Ruang Isolasi	155
Gambar 5- 21 Visualisasi 3 Ruang Isolasi	156
Gambar 5- 22 Visualisasi 1 Ruang Kolam Terapi	156
Gambar 5- 23 Visualisasi 2 Ruang Kolam Terapi	157
Gambar 5- 24 Visualisasi Ruang Konseling	157
Gambar 5- 25 Visualisasi 1 Ruang Terapi Kelompok	158
Gambar 5- 26 Visualisasi 2 Ruang Terapi Kelompok	158
Gambar 5- 27 Visualisasi 1 Ruang Obat.....	159
Gambar 5- 28 Visualisasi 2 Ruang Obat.....	159
Gambar 5- 29 Konsep Fasad Bangunan Rehabilitasi Narkoba	160
Gambar 5- 30 Konsep Struktur dan Material	160
Gambar 5- 31 Konsep Utilitas Bangunan Kantor	161
Gambar 5- 32 Konsep Utilitas Bangunan Kolam Terapi).....	161
Gambar 5- 33 Konsep Utilitas Bangunan Terapi.....	162
Gambar 5- 34 Konsep Utilitas Bangunan Rawat Inap Pria.....	162
Gambar 5- 35 Konsep Utilitas Bangunan Rawat Inap Wanita	163
Gambar 5- 36 Sistem Penangkal Petir	164
Gambar 5- 37 Sirkulasi Dalam Bangunan	165
Gambar 5- 38 Sirkulasi Vertikal Bangunan	165
Gambar 5- 39 Proteksi Kebakaran Luar Bangunan	166
Gambar 5- 40 Sistem Keamanan.....	167
 Gambar 6- 1 Siteplan	 168
Gambar 6- 2 Blockplan	168
Gambar 6- 3 Tampak Kawasan.....	169
Gambar 6- 4 Potongan Kawasan.....	169
Gambar 6- 5 Perspektif Mata Burung	169
Gambar 6- 6 Denah Lt. 1 Bangunan Utama.....	170
Gambar 6- 7 Denah Lt. 2 Bangunan Utama.....	171

Gambar 6- 8 Tampak 1 & 2 Bangunan Utama	171
Gambar 6- 9 Tampak 3 & 4 Bangunan Utama	172
Gambar 6- 10 Potongan A-A Bangunan Utama	172
Gambar 6- 11 Potongan B-B & C-C Bangunan Utama	172
Gambar 6- 12 Potongan D-D & E-E Bangunan Utama	173
Gambar 6- 13 Perspektif Eksterior Bangunan Utama.....	173
Gambar 6- 14 Perspektif kolam <i>hydrotherapy</i>	173
Gambar 6- 15 Perspektif Ruang Konsultasi.....	174
Gambar 6- 16 Perspektif Ruang Terapi Kelompok.....	174
Gambar 6- 17 Perspektif Ruang Edukasi/Kelas.....	174
Gambar 6- 18 Perspektif Ruang Musik.....	175
Gambar 6- 19 Perspektif Ruang Seni.....	175
Gambar 6- 20 Detail Fasad 1	176
Gambar 6- 21 Detail Fasad 2	176
Gambar 6- 22 Denah Bangunan UGD	177
Gambar 6- 23 Tampak 1 & 2 Bangunan UGD	177
Gambar 6- 24 Tampak 3 & 4 Bangunan UGD	178
Gambar 6- 25 Potongan Bangunan UGD.....	178
Gambar 6- 26 Denah Lt. 1 Bangunan Isolasi.....	179
Gambar 6- 27 Denah Lt. 2 Bangunan Isolasi.....	179
Gambar 6- 28 Tampak 1 & 2 Bangunan Isolasi.....	180
Gambar 6- 29 Tampak 3 & 4 Bangunan Isolasi.....	180
Gambar 6- 30 Potongan Bangunan Isolasi.....	181
Gambar 6- 31 Perspektif Ruang Isolasi	181
Gambar 6- 32 Detail Pintu Hermetic	182
Gambar 6- 33 Denah Lt. 1 Asrama Pria.....	183
Gambar 6- 34 Denah Lt. 2 Asrama Pria.....	183
Gambar 6- 35 Denah Lt. 3-4 Asrama Pria	184
Gambar 6- 36 Tampak 1 & 2 Asrama Pria	184
Gambar 6- 37 Tampak 3 & 4 Asrama Pria	185
Gambar 6- 38 Potongan A-A & B-B Asrama Pria.....	185
Gambar 6- 39 Potongan C-C Asrama Pria.....	186

Gambar 6- 40 Perspektif Ruang Makan.....	186
Gambar 6- 41 Perspektif Kamar Asrama	186
Gambar 6- 42 Perspektif Kamar VIP	187
Gambar 6- 43 Detail <i>Bunkbed</i>	188
Gambar 6- 44 Denah Lt. 1 Asrama Wanita.....	189
Gambar 6- 45 Denah Lt. 2 Asrama Wanita.....	189
Gambar 6- 46 Tampak 1 & 2 Asrama Wanita	190
Gambar 6- 47 Tampak 3 & 4 Asrama Wanita	190
Gambar 6- 48 Potongan Asrama Wanita	191
Gambar 6- 49 Struktur Bangunan	192
Gambar 6- 50 Utilitas Bangunan Utama.....	193
Gambar 6- 51 Utilitas Bangunan UGD.....	195
Gambar 6- 52 Utilitas Bangunan Isolasi	196
Gambar 6- 53 Utilitas Bangunan Asrama Pria.....	197
Gambar 6- 54 Utilitas Bangunan Asrama Wanita.....	199

DAFTAR TABEL

Tabel 2- 2 Aktivitas dan Pengguna Alur Rehabilitasi.....	29
Tabel 2- 3 Standar Luas Lahan dan Daya Tampung.....	31
Tabel 2- 4 Prosedur Pelayanan Rehabilitasi	32
Tabel 2- 5 Perbangingan Kebutuhan Staff Pengelola Menurut BNN	38
Tabel 2- 6 Perbandingan Kebutuhan Tenaga Ahli Menurut BNN.....	38
Tabel 2- 7 Kebutuhan Tenaga Penunjang Medis Menurut BNN.....	39
Tabel 2- 8 Penilaian Alternatif Lokasi	54
Tabel 4- 1 Fungsi dan Kegiatan	64
Tabel 4- 2 Kebutuhan Ruang	65
Tabel 4- 3 Analisis Luasan Ruang	69
Tabel 4- 4 Analisis Luasan Parkir	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A <i>Transcript</i> Obrolan Daring dengan Plt Kabid Berantas Kombes Pol Dra. Basani R Sagala, MH	202
Lampiran B Gambar Kerja	203

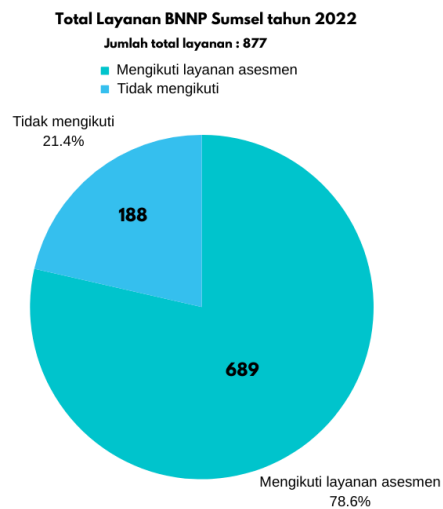
BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang tentunya menghadapi masalah penting yang sama seperti di provinsi lain yaitu penyalahgunaan narkoba. Menurut data yang diterbitkan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN), terjadi peningkatan pada jumlah pengguna narkoba di Sumatera Selatan dalam beberapa tahun terakhir dan menempatkan Sumatera Selatan di posisi ke-2 dengan tingkat kasus narkoba terbanyak di Indonesia yang mencapai 359.363 jiwa (Brigjen. Pol. Djoko Prihadi, 2021).

BNN telah menyusun rencana pemberantasan narkoba yang disusun dalam pasal 54 UU No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika menyatakan bahwa “Pecandu Narkotika dan korban penyalahgunaan Narkotika wajib menjalani rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial”. Rehabilitasi dilakukan agar korban tidak menggunakan narkoba lagi dan mengedukasi masyarakat, khususnya mereka yang rentan terjebak narkoba, tentang cara menggunakan narkoba sebelum dan sesudah rehabilitasi (BNN, 2020). Rehabilitasi dibagi menjadi dua aspek utama, yaitu rehabilitasi sosial dan rehabilitasi medis. Rehabilitasi dilakukan agar korban tidak menggunakan narkoba lagi dan mengedukasi masyarakat, khususnya mereka yang rentan terjebak narkoba, tentang cara menggunakan narkoba sebelum dan sesudah rehabilitasi.

Untuk mendukung kedua aspek tersebut, berbagai terapi diterapkan guna memastikan pemulihan pasien berjalan efektif dan menyeluruh. Terapi ini membantu pasien mengatasi sakaw, mengubah pola pikir, meningkatkan coping, serta memulihkan kesehatan fisik, mental, dan spiritual. Dengan menggabungkan rehabilitasi sosial, medis, dan terapi-terapi ini, proses pemulihan menjadi lebih efektif dalam membantu pasien menjalani hidup sehat tanpa narkoba.



Gambar 1- 1 Diagram Layanan Asesmen BNNP Sumsel tahun 2022
 (Sumber: Diolah Pribadi, 2023)

Pada diagram di atas, menunjukkan jumlah layanan yang diberikan lembaga rehabilitasi BNNP Sumsel selama 1 tahun pada tahun 2022 (Badan Narkotika Nasional (BNN), 2022). Perbandingan yang mengikuti layanan rehabilitasi tergolong cukup banyak, dalam artian terdapat kesadaran untuk menjalankan kegiatan rehabilitasi. Dari data tersebut, perlu adanya sebuah tempat yang dapat mewadahi kegiatan rehabilitasi narkoba di Sumatera Selatan.

Di Sumatera Selatan, masih ada anggapan bahwa pemulihan hanya terbatas pada aspek medis semata. Ini merupakan kendala yang umum di Indonesia. Fokus hanya pada aspek medis dapat mengabaikan pentingnya lingkungan yang mendukung psikis pasien selama proses penyembuhan. Pusat rehabilitasi pemerintah dan panti rehabilitasi di daerah ini lebih fokus pada aspek fungsional daripada mempertimbangkan aspek psikologis pasien selain itu, Sumatera Selatan masih kekurangan tempat rehabilitasi narkoba (Putri, 2022).



Gambar 1- 2 Panti Rehab BNNP Sumatera Selatan
(Sumber: Pribadi, 2023)



Gambar 1- 3 Lingkungan Panti Rehab BNNP Sumatera Selatan
(Sumber: Pribadi, 2023)

Terlihat dari gambar diatas, kondisi saat ini di tempat rehabilitasi di Sumatera Selatan belum optimal dalam hal perhatian terhadap kesejahteraan psikis penghuni, terutama karena minimnya pemahaman tentang peran stimulus positif dalam lingkungan perawatan. Lokasinya yang terletak di tengah permukiman penduduk membuat bangunan utama dan fasilitas pendukung untuk rehabilitasi

narkoba sangat minim. Selain itu, desain interior dan eksteriornya tidak mendukung proses terapi rehabilitasi, sehingga dianggap tidak efektif baik dari segi fungsi maupun aspek psikologis bagi para penghuni.

Tempat rehabilitasi perlu dirancang untuk menyediakan terapi yang mencakup aspek fisik, mental, dan spiritual agar pemulihan pasien berjalan optimal. Dengan fasilitas yang memadai dan tenaga medis berkompeten, tempat ini diharapkan dapat membantu pasien sembuh dan mengurangi penyalahgunaan narkoba di Sumatera Selatan. Oleh karena itu, perancangan tempat rehabilitasi berbasis terapi sangat penting untuk mendukung pasien hidup sehat dan bebas narkoba. Berdasarkan penjelasan tersebut, laporan ini berjudul “Perancangan Balai Rehabilitasi Narkoba Sumatera Selatan Berbasis Terapi.”

1.2 Masalah Perancangan

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dinyatakan masalah perancangannya sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan balai rehabilitasi narkoba ini dapat menyesuaikan dengan standar nasional BNN?
2. Bagaimana perancangan balai rehabilitasi narkoba berbasis terapi?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan:

1. Menciptakan ruang dan lingkungan yang mendorong proses pemulihan pasien
2. Menghasilkan desain sesuai standar BNN yang berbasis terapi

Sasaran:

Menghasilkan desain ruang yang menunjukkan kesejahteraan fisik dan mental pasien dengan memberikan penekanan pada terapi narkoba.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada perancangan pusat rehabilitasi ini yaitu,

1. Perancangan bangunan Balai Rehabilitasi Narkoba ini dibangun dalam skala regional yaitu di Sumatera Selatan.

2. Perancangan bangunan berbasis terapi sehingga hasil rancangan akan timbul dari aspek-aspek yang mendukung kesembuhan pasien.
3. Kapasitas bangunan didasarkan pada standar pelayanan rehabilitasi narkoba BNN.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjelaskan isi dari setiap bab laporan perancangan secara singkat. Perhatikan format penulisannya.

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi pemahaman proyek, tinjauan fungsional, dan tinjauan objek sejenis.

Bab 3 Metode Perancangan

Bab ini berisi kerangka berpikir perancangan, pengumpulan data, proses analisis data, perangkuman sintesis dan perumusan konsep, dan kerangka berpikir perancangan berupa diagram.

Bab 4 Analisis Perancangan

Bab ini berisi analisis fungsional, analisis spasial / ruang, analisis kontekstual/tapak, dan analisis geometri dan selubung.

Bab 5 Konsep Perancangan

Bab ini berisi sintesis perancangan tapak dan konsep perancangan. Sintesis perancangan berisi sintesis perancangan tapak, sintesis perancangan arsitektur, sintesis perancangan struktur, dan sintesis perancangan utilitas. Sedangkan konsep perancangan berisi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Narkotika Nasional (BNN). (2022). Indonesia Drugs Report 2022. In *Pusat Penelitian, Data, dan Informasi Badan Narkotika Nasional* (pp. 1–12).
- BNN. (2020). *Potrait of Drug Abuse Rehabilitation Effectiveness in Correctional Facility*. RESEARCH, DATA, AND INFORMATION CENTER NATIONAL NARCOTICS BOARD THE REPUBLIC OF INDONESIA.
- Brigjen. Pol. Djoko Prihadi. (2021). *BNNP Sebut Pengguna Narkoba di Sumsel Capai 359.363 Jiwa, Tertinggi Kedua di Indonesia*. Rmolsumsel.Id. [https://www.rmolsumsel.id/bnnp-sebut-pengguna-narkoba-di-sumsel-capai-359363-jiwa-tertinggi-kedua-di-indonesia#:~:text=Pengguna Narkoba...- ,BNNP Sebut Pengguna Narkoba di Sumsel,Jiwa%2C Tertinggi Kedua di Indonesia&text=Badan Narkotika Nasional Provinsi \(](https://www.rmolsumsel.id/bnnp-sebut-pengguna-narkoba-di-sumsel-capai-359363-jiwa-tertinggi-kedua-di-indonesia#:~:text=Pengguna Narkoba...- ,BNNP Sebut Pengguna Narkoba di Sumsel,Jiwa%2C Tertinggi Kedua di Indonesia&text=Badan Narkotika Nasional Provinsi ()
- Deputi Bidang Rehabilitasi BNN. (2016). STANDAR PELAYANAN REHABILITASI BAGI PECANDU DAN KORBAN PENYAWGUNAAN NARKOBA. In *Jakarta*.
- dr. Dina Kusumawardhani. (2016). *Tahapan Rehabilitasi Narkoba*. Klikdokter. https://www.klikdokter.com/info-sehat/berita-kesehatan/tahapan-rehabilitasi-narkoba?srsid=AfmBOooeHpTNz_R5Dir5qi-m5M7UIkdktdBdk85L4hEtYwo7TVE58qn7U
- Dr. Siti Zubaidah, M. A. (2011). Penyembuhan Korban Narkoba Melalui Terapi dan Rehabilitasi Terpadu. In M. A. Nurika Khalila D (Ed.), *IAIN PRESS*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). Pedoman Teknis Ruang Isolasi. In *Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan* (Vol. 1, Issue 1). <https://dinkespapuabarat.files.wordpress.com/2020/04/pedoman-teknis-ruang-isolasi.pdf>
- Putri, S. N. (2022). *Sumsel Kekurangan Tempat Rehabilitasi Narkoba*. Kompas.Id. <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2022/01/29/sumsel-kekurangan-tempat-rehabilitasi-bagi-pecandu-narkoba>
- Ratih. (2022). *Metode Cold Turkey untuk Menghentikan Kecanduan, Benarkah Efektif?* AI Care. <https://ai-care.id/apa-itu-cold-turkey-untuk-kecanduan>
- Sari Anggun Feby Royanti, S.Kep, N. (2022). *METODE REHABILITASI PENGGUNAAN NAPZA*. Perawat Rumah Sakit Jiwa Daerah. <https://rsj.babelprov.go.id/content/metode-rehabilitasi-penggunaan-napza#:~:text=Dalam Ketentuan Umum Undang-Undang,Rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial.>
- Standar Nasional Indonesia (SNI) 8807:2022. (2022). *INSTRUMEN PENILAIAN PEMENUHAN LAYANAN REHABILITASI SESUAI SNI 8807*.